BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional

1. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini, korelasi (hubungan) digunakan untuk melihat hubungan antar variable yang digunakan dalam penelitian ini. Variable-variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Variable Terikat (Dependent) : Prestasi Belajar (Y)
2. Variable Bebas (Independent) : Konsep diri (X1) dan Komunikasi Interpersonal (X2)

2. Definisi Operasional

2.1. Definisi Operasional Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan pencapaian akhir keberhasilan suatu proses pembelajaran. keberhasilan ini biasanya diukur dalam jangka waktu tertentu misalnya beberapa kali pertemuan, satu caturwulan atau semester atau bahkan pada tingkat akhir yang ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh dosen atau guru. Didalam penelitian ini peneliti mengambil nilai berupa IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) didalam kartu hasil studi (KHS).

2.2. Definisi Operasional Konsep Diri

Konsep diri adalah pandangan dan perasaan seseorang terhadap dirinya sendiri dan apa yang difikirkan tentang dirinya. Dalam menilai dirinya, seseorang ada yang menilai positif dan ada yang menilai negatif. Maksudnya individu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut ada yang mempunyai konsep diri yang positif dan ada yang mempunyai konsep diri yang negatif. Yang diukur dengan menggunakan skala yang melibatkan aspek konsep diri positif yang meliputi lima indikator yaitu Yakin akan kemampuan dalam mengatasi masalah, Merasa setara dengan orang lain, Menerima pujian tanpa rasa malu, Menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan dan keinginan serta perilaku yang tidak seharusnya disetujui oleh masyarakat dan Mampu memperbaiki karena ia sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian tidak disenangi dan berusaha mengubahnya.

2.3. Definisi Operasional Komunikasi Interpersonal

Komunikasi antar pribadi merupakan komunikasi dari mulut ke mulut yang terjadi antara dua orang atau lebih yang didalamnya melakukan suatu pertukaran informasi yang menciptakan kebersamaan dan saling pengertian. Yang diukur dengan menggunakan skala yang melibatkan lima dimensi atau aspek yaitu keterbukaan, Empati, Dukungan, Rasa positif dan Kesetaraan.

B. Populasi, Sampel, dan teknik sampling

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lain. Ciri yang dimaksud tidak terbatas hanya sebagai ciri lokasi akan tetapi dapat terdiri dari karakteristik-karakteristik individu. (Saifuddin Azwar, 1998)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun populasi yang akan diambil oleh peneliti adalah seluruh mahasiswa atau mahasiswi Program studi psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang berjumlah 479.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2008: 80) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Besarnya sample minimal untuk penelitian deskriptif adalah 100. Penelitian korelasional sebanyak 50, penelitian kausal perbandingan 30/grup dan untuk penelitian eksperimental sebanyak 30/15. Oleh karenanya sample yang diambil dalam penelitian kali ini sebanyak 117 mahasiswa dan mahasiswi.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel dengan maksud tertentu *(Purposive sampling)*, teknik ini sering juga disebut dengan istilah *judgment atau judgment sampling* atau *purposeful sampling* yaitu teknik pengambilan sampel penelitian dengan maksud atau pertimbangan tertentu dari anggota populasi. Pengambilan sampel dengan maksud atau pertimbangan tertentu ini peneliti telah menetapkan kriteria sampel yang diharapkan. Oleh karena itu, hanya orang-orang yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan itu yang akan dijadikan sampel (Gunawan, 2013)

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan kriteria sampel yakni seluruh mahasiswa dan mahasiswi aktif semester dua dikarenakan mahasiswa semester dua baru beradaptasi dengan teman sesama jurusan dan baru menunjukkan konsep

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dirinya masing-masing yang akan berpengaruh dengan proses interaksi dan akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode skala psikologi. Metode skala digunakan karena data yang ingin diungkap berupa konsep psikologis yang dapat diungkap secara tidak langsung melalui indikator-indikator perilaku yang diterjemahkan dalam bentuk item-item (Azwar, 2009). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis yaitu skala Likert. Dalam skala Likert terdapat pernyataan yang terdiri dari atas dua macam, yaitu pernyataan yang *favorable* (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan pernyataan yang *unfavorable* (tidak mendukung objek sikap).

Angket yang telah diberikan kepada Mahasiswa dan mahasiswi semester 2 Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dari angket itulah data untuk penelitian diperoleh. Sedangkan instrument penelitian yang digunakan adalah skala penelitian yang terdiri dari:

1. Skala “Konsep Diri”,
2. Skala “Komunikasi Interpersonal”.

Penelitian kali ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu. (Sugiono, 2010). Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variable yang diginakan dalam penelitian. Variable-variabel ini diukur melalui instrument penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Noor, J, 2011: 38).

Berikut ini merupakan blue print dari kedua variable yang digunakan dalam penelitian ini. Blue Print Skala disajikan ke dalam bentuk tabel yang memuat uraian komponen-komponen atribut yang harus dibuat aitemnya, proporsi aitem dalam masing-masing komponen, dan dalam kasus yang lebih lengkap memuat kuga indikator-indikator perilaku di dalam sebuah komponen. Di dalam setiap penulisan aitem, blue print akan mendukung validitas isi dari skala (Syaifuddin Azwar, 2010).

Tabel 3.1 Blue Print Konsep diri

No.	Indikator		Aitem	Jumlah	F %
1.	Mampu mengatasi masalah	F UF	1, 3, 9, 17 6, 8, 20, 22	8	20%
2.	Menempatkan diri setara dengan orang lain	F UF	5, 19, 7, 21 2, 4, 10, 18, 24	9	22,5%
3.	Mampu menerima pujian tanpa rasa malu	F UF	11, 15, 23, 31 14, 26, 28	7	17,5%
4.	Mempunyai berbagai perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui oleh masyarakat	F UF	13, 25, 27, 33 12, 16, 30, 36	8	20%
5.	Mampu berusaha memperbaiki diri	F UF	29, 37, 35, 39 32, 34, 40, 38	8	20%
	Jumlah			40	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2 Blue Print Komunikasi Interpersonal

No.	Aspek/Dimensi	Indikator		Aitem	Jumlah	F%
1.	Keterbukaan	a. Berbagi pengalaman dengan teman	F UF	5, 23, 1 8, 30, 16	6	15%
		b. Mampu berbicara dihadapan orang lain	F UF	17, 29 24, 6	4	10%
2.	Empati	a. Menerima keluhan teman	F UF	7, 31, 15 2, 38	5	12,5%
		b. Merasakan apa yang dirasakan teman	F UF	9, 25 4, 18	4	10%
3.	Dukungan	a. Mendorong teman berbuat lebih baik	F UF	3, 39 32, 10	4	10%
		b. Memberi semangat kepada teman	F UF	11, 40 28, 36	4	10%
4.	Rasa Positif	a. Memiliki Perasaan positif	F UF	19, 37 12, 22	4	10 %
		b. Menciptakan situasi komunikasi kondusif	F UF	13, 27 20, 34	4	10%
5.	Kesetaraan	a. Saling menghargai antar teman	F UF	21, 35, 33 14, 26	5	12,5%
		Jumlah			40	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, S, 2011)

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Korelasi Pearson. Uji validitas dapat diperoleh hasilnya dengan cara mengkorelasikan skor yang diperoleh pada setiap aitem pertanyaan dengan skor total dari masing-masing pernyataan. Dengan ketentuan apabila korelasi person yang diperoleh memiliki nilai signifikansi di bawah 0.30 yang berarti data tersebut valid.

Tabel 3.3
Validitas Item

No	Variabel	Jumlah Item	Jumlah Item Valid	Item Tidak Valid
1	Prestasi Belajar	117	117	-
2	Konsep Diri	40	22	18
3	Komunikasi Interpersonal	40	20	20

Berdasarkan tabel diatas hanya variabel Konsep diri dan Komunikasi Interpersonal yang harus dilakukan uji validitas dikarenakan variabel Prestasi Belajar menggunakan IPK atau skor murni yang didapat berdasarkan data responden tanpa harus menggunakan angket atau skala ukur tertentu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Skala Konsep Diri

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
	Skala Konsep Diri			
1.	Apabila saya mempunyai masalah, saya mampu mengatasinya sendiri	0,226	<0,30	Tidak Valid
2.	Saya sering merasa ragu apabila bergaul dengan teman sekampung	0,384	>0,30	Valid
3.	Saya merasa yakin dengan kemampuan yang saya miliki	0,384	>0,30	Valid
4.	Saya merasa canggung ketika berbicara dalam sebuah kelompok atau organisasi	0,516	>0,30	Valid
5.	Saya mampu beradaptasi dengan lingkungan baru dan orang-orang baru	0,486	>0,30	Valid
6.	Saya merasa sulit untuk mengambil keputusan	0,313	>0,30	Valid
7.	Jika ditugaskan dilingkungan yang baru, saya selalu siap	0,290	<0,30	Tidak Valid
8.	Saya berusaha menerima bantuan dari orang lain	0,083	<0,30	Tidak Valid
9.	Saya merasa yakin dalam menyelesaikan tugas kuliah	0,606	>0,30	Valid
10.	Saya sulit menyesuaikan diri jika berada dilingkungan baru	0,374	>0,30	Valid
11.	Pujian dari orang lain membuat saya percaya diri	0,212	<0,30	Tidak Valid
12.	Menerima dengan sukarela dan jujur kritik sebagai suatu yang alamiah	0,439	>0,30	Valid
13.	Saya akan tetap mempertahankan pendapat saya dalam sebuah diskusi	0,578	>0,30	Valid
14.	Saya merasa minder ketika dipuji orang lain	0,198	<0,30	Tidak Valid
15.	Saya merasa senang ketika orang lain menganggap saya penting	0,152	<0,30	Tidak Valid
16.	Saya selalu memikirkan apa yang dikatakan orang salah terhadap saya	0,121	<0,30	Tidak Valid
17.	Kita harus mampu menciptakan masa depan kita sendiri	0,451	>0,30	Valid
18.	Saya merasa sulit bersosialisasi dengan banyak orang	0,007	<0,30	Tidak Valid
19.	Dalam bergaul saya tidak pernah mempermasalahkan gender	0,176	<0,30	Tidak Valid
20.	Saya merasa kurang mampu ketika menyelesaikan tugas sendiri	-0,240	<0,30	Tidak Valid
21.	Saya tidak memilih-milih jika	0,330	>0,30	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	berteman			
22.	Saya mudah menyerah pada saat menjalankan tugas yang sulit	0,498	>0,30	Valid
23.	Bagi saya pujian adalah hal yang paling membanggakan	0,264	<0,30	Tidak Valid
24.	Saya kesulitan menyampaikan pendapat dimuka umum	0,373	>0,30	Valid
25.	Saya mengeluarkan pendapat sesuai dengan pandangan saya	0,448	>0,30	Valid
26.	Menurut saya orang yang dipuji belum tentu yang terbaik	0,476	>0,30	Valid
27.	Setiap diskusi pendapat saya harus disetujui semua orang	-0,030	<0,30	Tidak Valid
28.	Saya merasa risih ketika ada salah satu teman memuji penampilan saya	0,542	>0,30	Valid
29.	Saya selalu berusaha untuk memperbaiki kesalahan yang pernah saya perbuat	0,105	<0,30	Tidak Valid
30.	Saya berusaha diam ketika ada orang yang menentang pendapat saya	0,176	<0,30	Tidak Valid
31.	Saya merasa nyaman ketika ada salah satu teman memuji penampilan saya	-0,064	<0,30	Tidak Valid
32.	Saya pasrah dengan kesalahan yang saya perbuat	-0,130	<0,30	Tidak Valid
33.	Saya cuek apa yang dikatakan orang salah	-0,266	<0,30	Tidak Valid
34.	Saya merasa kurang mampu memperbaiki diri saya	0,266	<0,30	Tidak Valid
35.	Saya mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi pada diri saya, meskipun hal terkecil	0,580	>0,30	Valid
36.	Dalam setiap diskusi saya pasrah dengan berbagai kritikan	0,324	>0,30	Valid
37.	Mampu kinerja dan efisiensi didalam suatu organisai	0,454	>0,30	Valid
38.	Saya merasa masa depan saya biasa-biasa saja meskipun saya berusaha keras memperbaiki diri saya	0,360	>0,30	Valid
39.	Saya bisa meningkatkan prestasi belajar dengan belajar lebih giat	0,418	>0,30	Valid
40.	Saya kurang mampu memperbaiki situasi yang ada	0,353	>0,30	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan analisis validitas aitem Konsep Diri dengan menggunakan teknik analisis uji daya beda data program SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*), maka terdapat 22 aitem yang diterima (valid), yaitu aitem nomor 2, 3, 4, 5, 6, 9, 10, 12, 13, 17, 21, 22, 24, 25, 26, 28, 35, 36, 37, 38, 39, 40 dan terdapat 18 aitem yang gugur (tidak valid), yaitu nomor 1, 7, 8, 11, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 23, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 34. Maka aitem yang berjumlah 22 tersebut yang digunakan untuk mengukur tingkat Konsep Diri pada Mahasiswa. Karena 22 aitem tersebut sudah teruji validitasnya dan memiliki nilai koefisien korelasi >0,30.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Skala Komunikasi Interpersonal

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
	Skala Komunikasi Interpersonal			
1.	Bersikap akrab ketika berbicara dengan teman	0,340	>0,30	Valid
2.	Saya acuh tak acuh ketika teman menceritakan masalahnya	0,082	<0,30	Tidak Valid
3.	Saya akan memotivasi teman untuk lebih giat belajar	0,544	>0,30	Valid
4.	Saya kurang peka terhadap apa yang dialami teman saya	0,701	>0,30	Valid
5.	Saya merasa senang bercerita mengenai pengalaman saya kepada teman	0,616	>0,30	Valid
6.	Merasa minder ketika berpendapat didepan orang banyak	0,697	>0,30	Valid
7.	Saya senang jika saya dapat membantu teman saya yang sedang kurang beruntung	0,169	<0,30	Tidak Valid
8.	Saya membatasi bercerita kepada teman	-0,184	<0,30	Tidak Valid
9.	Saya mudah merasa kasihan terhadap teman saya yang dalam keadaan sedih	0,027	<0,30	Tidak Valid
10.	Saya suka mengajak teman dalam kegiatan yang kurang bermanfaat	0,721	>0,30	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11.	Saya selalu memberi semangat kepada teman yang mempunyai masalah	0,721	>0,30	Valid
12.	Menganggap bahwa orang lain berperilaku buruk	0,505	>0,30	Valid
13.	Berusaha mendengarkan pembicaraan teman dari awal sampai akhir	0,328	>0,30	Valid
14.	Saya lebih nyaman berbicara dengan orang yang banyak memiliki kesamaan dengan saya	0,163	<0,30	Tidak Valid
15.	Berusaha menolong teman yang sedang membutuhkan	0,408	>0,30	Valid
16.	Saya sulit untuk berkata jujur kepada teman	-0,049	<0,30	Tidak Valid
17.	Saya suka berkomunikasi dengan banyak teman	0,344	>0,30	Valid
18.	Merasa biasa-biasa saja ketika teman sedang senang Merasa biasa-biasa saja ketika teman sedang senang	0,176	<0,30	Tidak Valid
19.	Berprasangka baik terhadap orang lain	0,489	>0,30	Valid
20.	Saya sering memotong pembicaraan teman	0,130	<0,30	Tidak Valid
21.	Siapapun lawan bicara saya, saya berusaha untuk menghargai setiap pendapatnya	0,217	<0,30	Tidak Valid
22.	Saya sering ragu dengan apa yang dilakukan teman kepada saya	0,078	<0,30	Tidak Valid
23.	Bisa terbuka dalam berbicara dengan teman lawan jenis	-0,254	<0,30	Tidak Valid
24.	Ketika berkomunikasi didepan banyak teman saya merasa canggung	-0,295	<0,30	Tidak Valid
25.	Jika ada teman saya yang berhasil mengerjakan pekerjaannya dengan baik, saya juga ikut senang	0,020	<0,30	Tidak Valid
26.	Merasa kesulitan bila berbicara dihadapan teman lawan jenis	0,164	<0,30	Tidak Valid
27.	Saya mencoba menjelaskan kembali perkataan yang belum dimengerti oleh teman	0,181	<0,30	Tidak Valid
28.	Ketika teman putus asa, saya bingung harus berbuat apa	0,456	>0,30	Valid
29.	Berani mengemukakan pendapat	0,546	>0,30	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	dihadapan teman sebaya			
30.	Kurang nyaman ketika berbicara dengan lawan jenis	0,323	>0,30	Valid
31.	Saya sering mendengarkan keluh kesah teman saya	0,187	<0,30	Tidak Valid
32.	Sering mengajak teman bermain daripada belajar	0,433	>0,30	Valid
33.	Selalu beranggapan bahwa tidak ada perbedaan dalam berteman	-0,162	<0,30	Tidak Valid
34.	Merasa jengkel ketika ada teman yang kurang mengerti dengan apa yang saya katakan	0,307	>0,30	Valid
35.	Menghargai teman ketika sedang berbicara	0,326	>0,30	Valid
36.	Saya bersikap diam ketika ada teman yang mempunyai masalah	0,496	>0,30	Valid
37.	Memiliki pandangan yang baik terhadap sesama teman	-0,215	<0,30	Tidak Valid
38.	Saya jarang menolong teman yang sedang susah	-0,279	<0,30	Tidak Valid
39.	Saya suka mengajak teman dalam kegiatan yang positif	0,093	<0,30	Tidak Valid
40.	Ketika teman putus asa, saya selalu memberi pengertian	0,348	>0,30	Valid

Berdasarkan analisis validitas aitem Konsep Diri dengan menggunakan teknik analisis uji daya beda data program SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*), maka terdapat 20 aitem yang diterima (valid), yaitu aitem nomor 1, 3, 4, 5, 6, 10, 11, 12, 13, 15, 17, 19, 28, 29, 30, 32, 34, 35, 36, 40 dan terdapat 20 aitem yang gugur (tidak valid), yaitu nomor2, 7, 8, 9, 14, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 31, 33, 37, 38, 39. Maka aitem yang berjumlah 20 tersebut yang digunakan untuk mengukur tingkat Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa. Karena 20 aitem tersebut sudah teruji validitasnya dan memiliki nilai koefisien korelasi >0,30. Tabel validitas diatas menunjukkan aitem-aitem yang valid dan tidak valid. Dalam penelitian kuantitatif skala pengukuran yang digunakan harus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan aitem yang valid saja, sehingga aitem yang tidak valid dianggap gugur dan tidak terpakai. Berikut ini adalah blue print kedua skala pengukuran yang berisi aitem atau butir pernyataan valid:

Tabel 3.6
Blue Print Data Penelitian Konsep Diri

No.	Indikator		Aitem	Jumlah	F %
1.	Mampu mengatasi masalah	F UF	2, 6, 10 5, 12	5	22,7 %
2.	Menempatkan diri setara dengan orang lain	F UF	4, 11 1, 3, 7, 13	6	27,2 %
3.	Mampu menerima pujian tanpa rasa malu	F UF	- 15, 16	2	10 %
4.	Mempunyai berbagai perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui oleh masyarakat	F UF	9, 14 8, 18	4	18,1 %
5.	Mampu berusaha memperbaiki diri	F UF	17, 19, 21 20, 22	5	22,7 %
	Jumlah			22	100%

Tabel 3.7

Blue Print Data Penelitian Komunikasi Interpersonal

No.	Aspek/Dimensi		Indikator		Aitem	Jumlah	F%
1.	Keterbukaan	a.	Berbagi pengalaman dengan teman	F UF	1, 4 15	3	15 %
		b.	Mampu berbicara dihadapan orang lain	F UF	11, 14 5	3	15 %
2.	Empati	a.	Menerima keluhan teman	F UF	10 -	1	5 %
		b.	Merasakan apa yang dirasakan teman	F UF	- 3	1	5 %
3.	Dukungan	a.	Mendorong teman berbuat lebih baik	F UF	2 6, 16	3	15 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		b. Memberi semangat kepada teman	F UF	7, 20 13, 19	4	20 %
4.	Rasa Positif	a. Memiliki Perasaan positif	F UF	12 8	2	10 %
		b. Menciptakan situasi komunikasi kondusif	F UF	9 17	2	10 %
5.	Kesetaraan	a. Saling menghargai antar teman	F UF	18 -	1	5 %
		Jumlah			20	100 %

2. Realibilitas

Reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan tekhnik *koefisien alpha*. Semakin besar koefisien reliabilitas berarti semakin kecil kesalahan pengukuran maka semakin reliable alat ukur tersebut. Sebaliknya semakin kecil koefisien reliabilitas berarti akan semakin besar kesalahan pengukuran, maka semakin tidak reliable alat ukur tersebut.

Sekaran (2006), mengatakan angka cronbach alpha dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0,70 dan jika nilai Cronbach Alpha < 0,70 maka data tersebut dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3.8
Reliabilitas Skala Konsep Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.807	40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,807 > 0,70. Maka instrumen tersebut reliabel. Artinya semua aitem tersebut reliabel sebagai instrumen pengumpul data. Hal ini sesuai dengan pendapat Sekaran (2006), yang mengatakan bahwa jika angka Cronbach's Alpha dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0,70 dan jika nilai Cronbach Alpha <0,70 maka data tersebut tidak reliabel.

Tabel 3.9
Reliabilitas Komunikasi Interpersonal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.713	40

Berdasarkan nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,713 > 0,70. Maka instrumen tersebut reliabel. Artinya semua aitem tersebut reliabel sebagai instrumen pengumpul data. Hal ini sesuai dengan pendapat Sekaran (2006), yang mengatakan bahwa jika angka Cronbach's Alpha dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0,70 dan jika nilai Cronbach Alpha <0,70 maka data tersebut tidak reliabel.

E. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data (Noor, J., 2011). Uji normalitas bertujuan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji ini menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu, jika nilai sign t hitung > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai sign t hitung < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan bentuk pengujian asumsi dalam analisis regresi berganda. Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terjadi multikolinearitas. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik, sebaiknya tidak terjadi korelasi diantar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya dengan melihat (1) nilai *tolerance* dan lawannya, (2) *variance inflation factor*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF (karena VIF = 1/*tolerance*) dan menunjukkan adanya kolenieritas yang tinggi. Nilai *cut off* yang dipakai oleh nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF di atas. Apabila terdapat variabel bebas yang memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikoleniaritas antar variabel bebas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian atau residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik harus terbebas dari heteroskedastisitas atau dengan kata lain harus homokedastisitas yaitu varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain adalah tetap.

4. Uji Analisis Regresi Linier Ganda

Metode pengujian yang digunakan adalah *Analisis Regresi Linier Ganda* yaitu analisis yang melibatkan dua atau lebih variabel bebas (*independent variable*), untuk digunakan sebagai alat prediksi besar nilai variabel tergantung (*dependent*). Analisis regresi linier ganda dapat menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas atau memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas (Abdul Muhid, 2012).

5. Uji Hipotesis

a. Uji Product Moment

Metode analisis data yang digunakan adalah *koefisien korelasi* yang dapat melihat hasil pengukuran antara dua variable yang berbeda untuk melihat hubungan antar dua variable tersebut. Metode pengujian korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *korelasi product moment* yaitu analisis hubungan antara konsep diri dan komunikasi interpersonal sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikatnya (Muhid, Abdul, 2010).

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat (Asnawawi & Maskhuri, 2011).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id